

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era globalisasi, peningkatan teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini mendorong kebutuhan akan informasi yang cepat bagi semua pihak baik untuk kepentingan internal maupun eksternal sebuah instansi. Namun hal ini tidak bisa lepas dari dukungan komputer sebagai salah satu teknologi yang saat ini benar-benar mampu memberikan impian nyata bagi semua pihak untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bidang antara lain masalah informasi data kependudukan.

Teknologi informasi merupakan suatu hal yang sangat perlu dan mendasar untuk setiap perkembangan di segala bidang dalam sebuah instansi. Kelancaran dalam mendapatkan informasi sangat mempengaruhi kemajuan sebuah organisasi atau instansi. Pada awalnya untuk mendapatkan sebuah informasi dilakukan secara konvensional yaitu berhadapan ataupun bertatap muka langsung atau dengan bantuan peralatan yang masih sangat sederhana seperti media cetak dan media elektronik. Sampai pada perkembangan sebuah informasi dilakukan dengan peralatan digital yang mampu mengatasi keterbatasan sarana, jarak dan waktu serta dapat menghemat biaya operasional.

Masalah kependudukan merupakan masalah yang penting untuk ditangani dengan baik. Data-data penduduk di suatu wilayah, data statistik kependudukan berdasarkan tingkat sosial ekonomi, agama dan lainnya akan sangat berguna untuk menunjang pengambilan kebijakan pembangunan. Proses

penanganan mutasi kependudukan baik keluar ataupun masuk ke suatu wilayah dalam suatu wilayah administratif merupakan sumber daya yang sangat berharga bagi pemerintah daerah.

Data-data statistik kependudukan seperti komposisi usia penduduk, komposisi pendidikan, komposisi sosial ekonomi penduduk suatu wilayah diharapkan dapat diambil kebijakan pembangunan yang tepat. Keluaran berupa surat-surat kependudukan berupa data penduduk, surat kelahiran, surat kematian dan lain-lain dapat diintegrasikan untuk menghasilkan data-data penduduk secara akurat.

Sistem informasi data kependudukan merupakan suatu pengolahan dan penyajian informasi yang mempunyai kemampuan dalam hal kecepatan, keakuratan, serta daya tampung data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah. Dengan adanya sistem informasi data kependudukan ini selanjutnya dapat diaplikasikan sebagai sarana rekam data kependudukan dengan hanya mengakses data-data yang dibutuhkan oleh seorang penduduk. Sehingga dengan sistem informasi data kependudukan ini akan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang berkualitas bagi kebijakan pembangunan di suatu wilayah.

Kelurahan Larangan merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani semua data-data kependudukan dalam wilayah Kelurahan larangan yang mempunyai sub informasi statistik data-data kependudukan yang dibutuhkan oleh penduduk Kelurahan Larangan, internal Kelurahan, maupun instansi pemerintahan yang lebih tinggi. Saat ini Kelurahan Larangan

menangani semua data kependudukan dengan cara manual untuk melayani semua kebutuhan penduduk akan informasi serta masih menggunakan arsip-arsip yang bertumpuk untuk melihat catatan informasi dari suatu penduduk. Sistem ini mempunyai banyak kelemahan yaitu penyampaian informasi yang cukup lama, kemudahan mendapatkan informasi kurang efektif dan efisien serta tidak adanya pengendalian terhadap data-data kependudukan yang ada pada Kelurahan Larangan ini.

Dengan melihat permasalahan yang ada serta keunggulan-keunggulan yang ada, sistem informasi data kependudukan berbasis client server ini dapat memberikan solusi bagi penanganan data-data kependudukan pada Kelurahan Larangan untuk menghasilkan pelayanan informasi yang berkualitas bagi semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan pembangunan di Kelurahan Larangan.

Pembuatan sistem ini dibahas sebagai laporan tugas akhir dengan judul "*Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Client Server Pada Kelurahan Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Jawa Tengah*".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok suatu permasalahan yang menjadi acuan untuk mencari solusi terbaik. Dalam penulisan tugas akhir ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana membangun sistem informasi data kependudukan yang mampu membantu Kelurahan Larangan untuk memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya permasalahan yang terdapat dalam topik ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada pembuatan sistem informasi data kependudukan untuk menampilkan informasi data kependudukan pada Kelurahan Larangan secara umum. Dalam permasalahan ini akan dibahas hal-hal berikut:

1. Menampilkan informasi secara umum tentang data-data Kependudukan pada kelurahan larangan antara lain:
 - a) Perekaman data penduduk baru baik yang lahir maupun masuk.
 - b) Perekaman data kelahiran dan data kematian.
 - c) Pencetakan data-data penduduk
 - d) Pembuatan surat keterangan.
 - e) Informasi statistik menurut jenis kelamin, pendidikan akhir, pekerjaan, status perkawinan.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a) Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Program Studi Diploma III Manajemen Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.
 - b) Melakukan implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan penelitian di Kelurahan Larangan.

- c) Mengembangkan diri dan membuka wawasan pengetahuan baru sesuai dengan bidang yang saat ini ditekuni, yaitu bagaimana menjadikan sebuah sistem informasi data kependudukan berbasis client server sebagai sumber informasi yang berkualitas bagi pihak Kelurahan , penduduk, dan pihak administrasi pemerintahan yang lebih tinggi.

2. Bagi Kelurahan Larangan

- a) Membantu mempercepat proses pengembangan sistem yang sedang berjalan dengan menerapkan sistem informasi data kependudukan berbasis client server.
- b) Sebagai alternatif baru bagi kelurahan Larangan untuk dapat memanfaatkan sistem informasi data kependudukan berbasis client server sebagai sumber informasi yang cepat dan akurat dengan suatu sistem pengolahan dan pengelolaan data kependudukan yang lebih efisien dan efektif dibanding dengan media konvensional yang telah dikenal di masyarakat.

3. Bagi Pembaca

- a) Dapat digunakan sebagai contoh dan acuan dalam penyusunan tugas akhir.
- b) Dapat digunakan sebagai media alternatif sumber informasi mengenai sistem informasi data kependudukan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian pada Kelurahan Larangan antara lain:

1. Bagi Penulis

- a) Mampu memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Program Diploma III Manajemen Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.
- b) Dapat mengetahui sistem yang berjalan beserta tata aturan pemerintahan yang ada pada Kelurahan Larangan.
- c) Dapat mengambil data-data kependudukan sebagai acuan bagi penerapan sistem yang akan diterapkan.

2 Bagi Pihak Kelurahan Larangan

- a) Dapat menjadi acuan pengambilan keputusan untuk pengembangan dan perbaikan sistem selanjutnya.
- b) Adanya pertukaran ilmu antara pihak peneliti dengan pihak Kelurahan Larangan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang biasanya dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam pembuatan tugas akhir ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat untuk mendukung pembuatan laporan “*Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Client Server Pada Kelurahan Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Jawa Tengah*”.

Laporan ini diharapkan mampu membantu dalam penyampaian informasi data-data kependudukan bagi pihak internal kelurahan, penduduk maupun pihak administrasi pemerintahan yang lebih tinggi.

Pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Yaitu penelitian dengan mengambil bahan-bahan dari kepustakaan serta sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh landasan teori dalam menganalisa data yang ada dalam pembuatan Tugas Akhir.

1.6.2 Studi Lapangan

Yaitu melakukan penelitian dengan cara mendapatkan data secara langsung di Kelurahan Larangan yang menjadi obyek penelitian.

Adapun cara untuk memperoleh data tersebut adalah :

1. Wawancara / Interview : yaitu dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti Kepala Desa dan masing-masing Kepala Urusan di Kelurahan Larangan.
2. Observasi : Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian langsung di Kelurahan Larangan.

1.6.3 Studi Internet

Yaitu melakukan penelitian dengan cara mengambil dan mempelajari data yang berhubungan dengan pembuatan aplikasinya.



1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas akhir ini penulis sajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini penulis akan menguraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan

Bab II Dasar Teori

Bab ini merupakan teori penunjang yang akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan rencana kegiatan.

Bab III Tinjauan Umum .

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang profil Kelurahan Larangan., sistem pelayanan, serta analisa sistem yang sedang berjalan.

Bab IV Pembahasan.

Dalam bab ini akan membahas tinjauan mengenai Kelurahan Larangan yang dijadikan obyek dalam pembuatan tugas akhir ini. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang rancangan

database, rancangan interface, penulisan rancangan program koneksi database dengan interface yang digunakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan permasalahan yang telah dibahas dalam laporan ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi dalam menerapkan sistem informasi.

1.8 Rencana Kegiatan

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan

No	Tahap	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pra Survei					
2	Analisis Obyek					
3	Pengambilan Data					
4	Perancangan					
5	Pembuatan software					
6	Penyusunan Laporan					